

**EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI WILAYAH BAKORWIL V  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**Mega Setyowati**

**ABSTRAK**

Diberlakukannya desentralisasi di Indonesia menjadikan setiap daerah memiliki tanggung jawabnya sendiri untuk mencapai tujuan pembangunan, salah satunya yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bakorwil V Provinsi Jawa Timur merupakan Badan Koordinasi Wilayah Provinsi Jawa Timur yang dibentuk di bawah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 16 Tahun 2016, dengan tujuan membantu tugas Gubernur dalam pelaksanaan pembangunan dan optimalisasi pengembangan potensi daerah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pengeluaran pemerintah daerah kabupaten/kota di wilayah Bakorwil V Provinsi Jawa Timur, terhadap kesejahteraan masyarakatnya dari tahun 2010-2018. Metode yang digunakan yaitu metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) dengan pendekatan *output-oriented*, dimana anggaran pengeluaran pemerintah untuk bidang kesehatan, pendidikan dan perlindungan sosial digunakan sebagai input, sedangkan kesejahteraan masyarakat yang diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai output. Hasil studi ini menunjukkan: (1) Kota Probolinggo menjadi satu-satunya wilayah yang mencapai kondisi efisiensi selama tahun 2010-2018, baik menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) maupun *Variable Return to Scale* (VRS). Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Situbondo hanya mencapai kondisi efisien pada beberapa tahun tertentu, sementara Kabupaten Jember mengalami inefisiensi selama tahun penelitian; (2) Hasil analisis *benchmark* menunjukkan bahwa Kota Probolinggo paling banyak digunakan sebagai *peer* atau acuan dari tahun-ke tahun bagi daerah-daerah lain yang belum efisien dalam memaksimalkan output kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Pengeluaran Pemerintah, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, *Output-Oriented*.

**THE GOVERNMENT EXPENDITURES EFFICIENCY TOWARD  
WELFARE SOCIETY IN BAKORWIL V REGION WEST JAVA**

**Mega Setyowati**

**ABSTRACT**

The implementation of decentralization in Indonesia has made each region have its own responsibility to achieve development goals, one of them is to create welfare society. Bakorwil V of East Java Province is the Regional Coordinating Board for East Java Province which was formed based on the Regional Regulation of East Java Province Number 16 of 2016, the aim is to assist the Governor's task in carrying out development and optimizing the development of regional potential. This study aims to analyze the efficiency of regional government spending in the Bakorwil V region of East Java Province, toward the welfare society from 2010-2018. The method used is DEA (Data Envelopment Analysis) with an output-oriented approach, which government expenditure budgets for health, education and social protection are used as inputs, while welfare society measured using the Human Development Index (HDI) is used as an output. The results of this study indicate that: (1) Probolinggo City is the only area that has achieved an efficient condition during 2010-2018, using both the assumption of Constant Return to Scale (CRS) and Variable Return to Scale (VRS). Banyuwangi Regency, Bondowoso Regency, Lumajang Regency, Probolinggo Regency and Situbondo Regency only achieved an efficient condition in certain years, while Jember Regency experienced inefficiency during the research year; (2) The results of the benchmark analysis show that the Probolinggo City is mostly used as a peer or reference from year to year for other districts that are not efficient yet in maximizing the output of welfare society.

Keywords: Welfare Society, Government Expenditures, Efficiency, Data Envelopment Analysis, Output-Oriented.